

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pola interaksi adalah suatu bentuk kegiatan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang menghasilkan suatu hubungan timbal balik antara satu individu dengan individu lainnya. Dalam proses pembelajaran pola interaksi adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru kepada siswa dan terjadinya hubungan timbal balik antara guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pola interaksi yang sering terjadi di SD Negeri 83 Palembang

1. Pola interaksi satu arah dalam pembelajaran matematika adalah pola interaksi yang dimana gurulah yang berperan dalam pemberi aksi dan siswa berperan sebagai penerima aksi. Pola interaksi satu arah kebanyakan di dominasi oleh metode ceramah, sehingga guru merupakan sumber yang menyampaikan sejumlah pengetahuan kepada siswa, sedangkan siswa pasif dalam proses pembelajaran. Pola interaksi satu arah guru dan siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 83 Palembang memiliki kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dimana semuanya dominan guru yang memberikan sejumlah informasi kepada siswa dan siswa hanya menampung informasi yang disampaikan oleh gurunya. Yang membuat siswa lebih pasif dalam

proses pembelajaran dan guru yang memiliki keaktifan lebih dalam proses pembelajaran matematika.

2. Pola interaksi dua arah guru dan siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 83 Palembang menggunakan metode tanya jawab dan memberikan soal dalam proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran yang berbeda dengan pola interaksi satu arah guru dan siswa yang dimana cenderung pasif. Dalam pola interaksi dua arah guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya mengenai pembelajaran berlangsung yang belum mereka pahami.
3. Pola interaksi banyak arah guru dan siswa dalam pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 83 Palembang menggunakan metode diskusi yang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian di berikan tema pembelajaran matematika yang akan didiskusikan bersama dan memaparkannya di depan kelas. Kemudian ada guru kelas V yang menggunakan metode memberikan soal di papan tulis yang membuat sebuah interaksi banyak arah kepada siswanya. Dalam hal ini guru bisa melihat potensi yang dimiliki siswanya dalam pembelajaran matematika. Dan bisa membimbing siswanya dengan baik satu persatu untuk memahami materi yang mereka sampaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang disampaikan ialah sebagai berikut ini;

1. Guru sebaiknya lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga pada saat proses kegiatan belajar mengajar dapat terciptanya interaksi guru dan siswa agar dapat memotivasi siswa dalam belajar.
2. Perlu adanya fasilitas media pembelajaran untuk membantu para guru menciptakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bervariasi untuk dapat menciptakan interaksi dalam pembelajaran.
3. Perlu adanya rasa saling memiliki dan saling mengenal satu sama lain, yaitu antara guru dan siswa sebagai upaya untuk menciptakan pola interaksi menjadi lebih efektif dan kondusif dalam setiap penggunaan metode.